

Optimalisasi Potensi UMKM Melalui Teknologi Finansial

¹Ulinnuha, ²Najwa Kallista D, ³Muhamad Rafly A, ⁴Remia Epriyanti S, ⁵Khaikal Abdullah

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa

E-mail: 1nuha180400@gmail.com 2najwakallista16@gmail.com
3Mraflyy112210659@mhs.pelitabangsa.ac.id 4remiasiraitt06@mhs.pelitabangsa.ac.id
5khaikalabdullah2@gmail.com 6Muhamad.Syahwildan@pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan pilar penting perekonomian di banyak negara, baik sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, sebagai pencipta lapangan kerja, dan sebagai pemberi pengaruh terhadap perubahan sosial. Di banyak negara, UMKM memiliki kontribusi penting terhadap produk domestik bruto (PDB) dan merupakan tulang punggung perekonomian. Mereka sering kali menjadi sumber inovasi, menghadirkan produk dan layanan baru ke pasar, dan berperan penting dalam memperluas jaringan bisnis lokal dan internasional. Selain itu, UMKM sering kali menjadi cara bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan, memulai karier, dan meningkatkan keterampilan mereka. Hal ini dapat memberikan peluang ekonomi bagi kelompok yang kurang terwakili di pasar tenaga kerja, seperti perempuan, kelompok minoritas, dan generasi muda.

Kata kunci : *Finasial Teknologi, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)*

ABSTRACT

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) are an important pillar of the economy in many countries, both as drivers of economic growth, as job creators, and as influencers of social change. In many countries, MSMEs have an important contribution to gross domestic product (GDP) and are the backbone of the economy. They are often a source of innovation, bringing new products and services to market, and playing an important role in expanding local and international business networks. Additionally, MSMEs are often a way for people to develop skills, start a career and improve their skills. This can provide economic opportunities for groups underrepresented in the labor market, such as women, minority groups and young people.

Keyword : *Financial technology, MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises)*

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan pilar penting perekonomian di banyak negara, baik sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, sebagai pencipta lapangan kerja, dan sebagai pemberi pengaruh terhadap perubahan sosial. Di banyak negara, UMKM memiliki kontribusi penting terhadap produk domestik bruto (PDB) dan merupakan tulang punggung perekonomian. Mereka sering kali menjadi sumber inovasi, menghadirkan produk dan layanan baru ke pasar, dan berperan penting dalam memperluas jaringan bisnis lokal dan internasional. Selain itu, UMKM sering kali menjadi cara bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan, memulai karier, dan meningkatkan keterampilan mereka. Hal ini dapat memberikan peluang ekonomi bagi kelompok yang kurang terwakili di pasar tenaga kerja, seperti perempuan, kelompok minoritas, dan generasi muda.

Di Indonesia, UMKM memberikan kontribusi penting terhadap perekonomian baik dari segi lapangan kerja maupun PDB. Pemerintah dan berbagai lembaga telah mengambil langkah-langkah untuk mendukung dan memperkuat sektor UMKM melalui kebijakan, pendidikan, bantuan permodalan, dan akses pasar. Penting juga untuk memahami tantangan yang dihadapi UMKM seperti akses terhadap permodalan, teknologi, pasar, dan keterampilan. Dengan memahami tantangan-tantangan ini, kita dapat mengembangkan strategi dan solusi yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Pengenalan UMKM harus mencakup konteks global dan lokal, peran ekonomi dan sosial mereka, kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan tantangan terkait. wajah dan tindakan untuk memperkuat sektor ini.

Oleh karena itu, Kehadiran Fintech memberikan kesempatan bagi UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka dan melakukan ekspansi ke pasar baru. Dengan mendapatkan akses ke modal dan dukungan keuangan melalui platform Fintech, UMKM dapat mengembangkan produk baru, meningkatkan kapasitas produksi, atau memperluas jangkauan geografis mereka

Kemajuan teknologi finansial (fintech) merupakan respon penting terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Inovasi teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru bagi pengembangan solusi keuangan yang lebih baik, lebih cepat dan lebih murah. Hal ini akan membantu menjembatani kesenjangan akses keuangan yang masih ada, terutama bagi individu dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang kesulitan mengakses layanan keuangan langsung dari lembaga keuangan tradisional.

Mendorong nasabah untuk mendapatkan kemudahan dan kenyamanan . transaksi Pertumbuhan Fintech juga dapat menjadi kekuatan besar. Konsumen saat ini semakin beralih ke solusi digital yang memungkinkan mereka melakukan pembayaran, mentransfer uang, dan mengelola keuangan mereka dengan cepat dan mudah tanpa harus berurusan dengan institusi dan peraturan yang rumit dibandingkan dengan lembaga keuangan tradisional. Pada saat yang sama, ketidakpuasan terhadap layanan yang ada telah menyebabkan masyarakat dan dunia usaha mencari cara yang lebih murah, lebih cepat, dan lebih baik untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka.

2. LANDASAN TEORI

Fintech memungkinkan akses pembiayaan yang lebih fleksibel yang disesuaikan dengan kebutuhan individu

dan UMKM. Dibandingkan dengan lembaga keuangan tradisional yang menerapkan proses yang kaku dan persyaratan yang ketat, Fintech seringkali menawarkan solusi yang lebih terbuka dan mudah beradaptasi. Bisa berupa pinjaman jangka pendek, modal kerja atau pembiayaan khusus untuk ekspansi usaha. Dengan demikian, UMKM memiliki lebih banyak peluang untuk memperoleh pembiayaan yang sesuai dengan keadaan dan tujuan bisnis mereka, sehingga memungkinkan mereka mengelola keuangan dengan lebih baik dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Menurut berita kumparan.com yang ditulis oleh Raditya Syafa (2024) dengan judul Optimalisasi Potensi UMKM Melalui Financial Technology “Para pemilik UMKM dapat mengakses layanan pinjaman online dengan cara yang sangat praktis, hanya dengan mengisi dokumen-dokumen yang diperlukan secara online. Mereka tidak lagi perlu menghadiri kantor layanan secara langsung, karena prosesnya dapat dilakukan sepenuhnya melalui aplikasi atau situs web” Dengan demikian masyarakat akan semakin mudah dalam mengelola keuangan serta banyak keuntungan yang didapatkan.

Peran Fintech dalam Peningkatan Inklusi keuangan Peran financial technology (Fintech) dalam inklusi keuangan sangatlah penting, khususnya bagi usaha kecil dan menengah (UMKM). Fintech menawarkan solusi seperti aplikasi perbankan, platform perbankan P2P, dan layanan pembayaran digital untuk memperluas akses keuangan bagi individu dan bisnis yang mengalami kesulitan mengakses lembaga keuangan tradisional. Hal ini akan membuka peluang bagi usaha kecil dan besar untuk mengakses layanan keuangan online, bahkan di lokasi terpencil, dan membantu kesenjangan keuangan yang ada.

Menurut berita suara.com yang ditulis oleh Achmad Fauzi (2024) dengan judul artikel 13 Fintech Bersatu Tingkatkan Inklusi Keuangan Para UMKM Se-Asia

Pasifik “*Chief Sustainability Officer Ant International*, Leiming Chen mengatakan, para fintech selalu berbicara tentang inklusi keuangan dan digital, tetapi inklusi keberlanjutan untuk UMKM menjadi salah satu tantangan yang paling mendesak”

Hal ini juga membantu Fintech di sektor keuangan dengan mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih baik bagi masyarakat. Platform Fintech menawarkan akses bagi usaha kecil dan besar ke solusi keuangan yang lebih sederhana, termasuk keuangan mikro, layanan pembayaran digital, dan manajemen keuangan pribadi. Oleh karena itu, fintech tidak hanya memperluas akses terhadap pembiayaan, tetapi juga membantu perusahaan kecil dan besar untuk lebih mengembangkan bisnisnya, meningkatkan produktivitas, dan mencapai pertumbuhan sementara.

Meningkatkan kemampuan Literasi Keuangan

Selain memperluas akses terhadap layanan keuangan, teknologi keuangan (Fintech) berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan, khususnya di kalangan usaha kecil dan menengah (UMKM). Fintech menawarkan berbagai sumber daya dan alat untuk memfasilitasi pendidikan keuangan, termasuk artikel, video, dan statistik keuangan, untuk membantu individu dan bisnis meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dasar keuangan, keuangan, dan investasi. Dengan literasi keuangan yang lebih baik, UMKM dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, mengelola risiko dengan lebih baik, dan meningkatkan pertumbuhan mereka.

Selain menyediakan alat edukasi, perusahaan fintech dapat memberikan UMKM akses terhadap informasi keuangan dan analisis keuangan yang lebih baik. Aplikasi dan platform Fintech memungkinkan usaha kecil dan menengah untuk memantau arus kas, menganalisis kinerja keuangan, dan membuat rencana

keuangan yang lebih baik untuk masa depan. Hal ini akan membantu UKM meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan mereka serta meningkatkan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Fintech tidak hanya menjadi alat untuk mengakses layanan keuangan, namun juga merupakan sumber daya berharga untuk meningkatkan keterampilan literasi dan manajemen..

Fenomena financial technology (fintech) memberikan dampak yang signifikan terhadap seluruh industri perbankan. Kehadiran fintech meningkatkan tingkat persaingan di sektor keuangan dengan menawarkan solusi yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih murah sehingga memaksa perbankan untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas layanannya agar tetap kompetitif. Bank mulai memanfaatkan teknologi digital dan mengembangkan produk serta layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan konsumen digital yang semakin meningkat, sembari membentuk kembali model bisnis mereka untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan efisiensi organisasi. Adopsi fintech akan mendorong bank untuk lebih fokus pada pengalaman nasabah dengan menyediakan layanan yang lebih personal, responsif, dan terhubung secara digital, sehingga memberikan nilai nasabah dan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar.

Menurut Saksonova dan Marilino (2017), fintech adalah penggunaan teknologi untuk memberikan solusi keuangan. Dukungan dari pemerintah dan regulator berperan penting dalam mempercepat pertumbuhan. Industri Fintech. Banyak negara telah mengadopsi kebijakan progresif untuk mendukung pengembangan ekosistem fintech sebagai cara untuk meningkatkan inklusi keuangan, mendorong inovasi ekonomi, dan memperkuat pertumbuhan sektor usaha kecil dan menengah. Hal ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif

bagi perkembangan inovasi dan fintech akan mampu mendorong perubahan positif di sektor keuangan global

Menurut berita kumparan.com yang ditulis oleh Raditya Syafa (2024) dengan judul Optimalisasi Potensi UMKM Melalui Financial Technology “Para pemilik UMKM dapat mengakses layanan pinjaman online dengan cara yang sangat praktis, hanya dengan mengisi dokumen-dokumen yang diperlukan secara online. Mereka tidak lagi perlu menghadiri kantor layanan secara langsung, karena prosesnya dapat dilakukan sepenuhnya melalui aplikasi atau situs web” Dengan demikian masyarakat akan semakin mudah dalam mengelola keuangan serta banyak keuntungan yang didapatkan.

Menurut berita suara.com yang ditulis oleh Achmad Fauzi (2024) dengan judul artikel 13 Fintech Bersatu Tingkatkan Inklusi Keuangan Para UMKM Se-Asia Pasifik “*Chief Sustainability Officer Ant International*, Leiming Chen mengatakan, para fintech selalu berbicara tentang inklusi keuangan dan digital, tetapi inklusi keberlanjutan untuk UMKM menjadi salah satu tantangan yang paling mendesak”

1. Peran Fintech dalam Pengembangan UMKM

Fintech adalah inovasi dalam sektor jasa keuangan yang melibatkan penggunaan teknologi digital untuk memfasilitasi transaksi keuangan. Fintech dapat memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, antara lain:

1. **Akses Pembiayaan:** Fintech menyediakan platform yang memudahkan UMKM untuk mendapatkan modal dengan syarat yang lebih mudah dan bunga yang lebih rendah dibandingkan bank konvensional (Sianipar et al., 2024).
2. **Efisiensi Operasional:** Penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan, seperti digitalisasi laporan keuangan dan teknologi pembayaran,

dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM

3. **Peningkatan Akses Pasar:** Fintech membantu UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas melalui platform digital, sehingga meningkatkan potensi penjualan dan pertumbuhan bisnis

2. Peluang Fintech Bagi Umkm

1. **Peningkatan Inklusi Keuangan:** Fintech dapat membantu meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan layanan keuangan yang lebih mudah diakses oleh UMKM, terutama yang berada di daerah terpencil
2. **Diversifikasi Layanan Keuangan:** Fintech menawarkan berbagai layanan keuangan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan UMKM, seperti peer-to-peer lending, crowdfunding, dan e-wallet
3. **Kemudahan Transaksi:** Fintech memudahkan transaksi keuangan melalui platform digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan kenyamanan dan efisiensi

3. Tantangan Implementasi Fintech Pada Umkm

1. **Keterbatasan Sumber Daya:** Banyak UMKM yang memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya manusia, finansial, dan teknologi, yang dapat menghambat adopsi teknologi fintech
2. **Kurangnya Literasi Keuangan dan Teknologi:** Rendahnya tingkat literasi keuangan dan teknologi di kalangan pelaku UMKM dapat menjadi hambatan dalam memanfaatkan layanan fintech secara optimal
3. **Keamanan dan Privasi Data:** Adopsi teknologi digital membawa risiko terkait keamanan dan privasi data, yang perlu diatasi melalui langkah-langkah proteksi data yang tepat

4. **Regulasi dan Kepatuhan:** Perkembangan fintech harus diimbangi dengan regulasi yang jelas dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pengguna

3. METODOLOGI

Menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian mengevaluasi dampak financial technology (Fintech) terhadap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di era sosial 5.0 . Penelitian kualitatif memungkinkan untuk pemahaman menyeluruh tentang potensi manfaat dan tantangan terkait adopsi Fintech untuk penelitian di sektor UMKM. Metode ini memungkinkan peneliti mengumpulkan pengetahuan yang beragam dan mendetail tentang bagaimana solusi Fintech seperti layanan pinjaman online dan platform pembayaran digital dapat meningkatkan akses UKM terhadap keuangan, literasi, dan pengambilan keputusan. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini dapat menangkap nuansa dan kompleksitas integrasi Fintech dalam ekosistem UMKM, termasuk dampaknya terhadap inklusi keuangan, pertumbuhan bisnis, dan manajemen risiko. Analisis kualitatif memungkinkan peneliti mengidentifikasi tren, pola, dan faktor keberhasilan utama yang berkontribusi terhadap keunggulan kompetitif UMKM yang menggunakan solusi Fintech dalam pertumbuhan ekonomi digital

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Peran UMKM dalam Ekonomi UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian dengan mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan peluang kerja, dan mempengaruhi perubahan sosial. Mereka berkontribusi signifikan terhadap

Produk Domestik Bruto (PDB) dan sangat penting untuk inovasi, seperti memperkenalkan produk dan layanan baru serta memperluas jaringan bisnis lokal dan internasional.

Kemajuan Fintech Fintech bertujuan menyediakan layanan keuangan yang lebih personal, responsif, dan terhubung secara digital untuk memenuhi harapan pelanggan yang meningkat. Hal ini mencakup peningkatan pengalaman pelanggan, membangun hubungan jangka panjang, dan meningkatkan loyalitas pelanggan melalui interaksi digital.

Peningkatan Literasi Keuangan Fintech memainkan peran kunci dalam meningkatkan literasi keuangan, terutama di kalangan UMKM, dengan menawarkan berbagai sumber daya seperti artikel, video, dan statistik keuangan. Ini memungkinkan UMKM membuat keputusan keuangan yang lebih baik, mengelola risiko secara efektif, dan meningkatkan pertumbuhan mereka.

Adopsi Solusi Digital Pertumbuhan Fintech mendorong konsumen mengadopsi solusi digital untuk transaksi keuangan yang lebih cepat dan mudah, mengurangi kompleksitas yang terkait dengan lembaga keuangan tradisional.

PEMBAHASAN

Dampak Positif Fintech

- **Akses Pembiayaan:** Fintech mempermudah UMKM mendapatkan akses pembiayaan dengan syarat lebih fleksibel dibandingkan lembaga keuangan tradisional. Ini sangat membantu UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka, meningkatkan kapasitas produksi, atau memperluas jangkauan geografis mereka.
- **Efisiensi Operasional:** Digitalisasi melalui fintech meningkatkan efisiensi operasional UMKM.

Transaksi dan pengelolaan keuangan yang lebih cepat dan mudah mengurangi biaya operasional dan waktu yang dibutuhkan.

- **Inovasi Produk dan Layanan:** Fintech mendorong inovasi dengan menyediakan platform yang memungkinkan UMKM untuk mengembangkan dan menawarkan produk serta layanan baru ke pasar.

Tantangan dalam Implementasi Fintech

- **Keterbatasan Sumber Daya:** Banyak UMKM yang masih menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya manusia, finansial, dan teknologi untuk mengadopsi solusi fintech secara efektif.
- **Kurangnya Literasi Keuangan dan Teknologi:** Tingkat literasi keuangan dan teknologi yang rendah di kalangan UMKM menjadi hambatan dalam memanfaatkan sepenuhnya potensi fintech.
- **Keamanan dan Privasi Data:** Risiko terkait keamanan dan privasi data menjadi tantangan utama. UMKM perlu memastikan bahwa data mereka aman dari ancaman cyber.
- **Regulasi dan Kepatuhan:** Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku seringkali menjadi tantangan bagi UMKM, terutama dalam mengikuti perkembangan peraturan yang cepat di sektor fintech.

Strategi untuk Mengatasi Tantangan

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

- **Edukasi dan Pelatihan:** Meningkatkan literasi keuangan dan teknologi melalui program edukasi dan pelatihan yang ditargetkan bagi UMKM.
- **Kolaborasi dengan Penyedia Fintech:** Membangun kemitraan strategis dengan penyedia layanan fintech untuk mendapatkan dukungan dan solusi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.

- **Penguatan Regulasi:** Regulator perlu memperkuat regulasi dan memastikan adanya kepatuhan yang memadai untuk melindungi UMKM dari risiko yang terkait dengan fintech.
- **Investasi di Bidang Keamanan Siber:** Investasi dalam teknologi keamanan siber untuk melindungi data dan transaksi keuangan UMKM. Dengan mengadopsi langkah-langkah tersebut, UMKM dapat memanfaatkan fintech secara optimal untuk meningkatkan efisiensi operasional, akses ke pembiayaan, dan inovasi produk, sambil mengelola risiko yang terkait

5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, fenomena financial technology (Fintech) telah memberikan dampak yang signifikan terhadap seluruh sektor keuangan dan masyarakat. Meskipun terdapat manfaat yang jelas, seperti peningkatan akses terhadap layanan keuangan, inovasi produk, dan efisiensi operasional, terdapat juga sejumlah dampak negatif yang perlu dipertimbangkan, termasuk risiko terkait keamanan data, kesenjangan digital, dan potensi peningkatan risiko keuangan. Untuk mengatasi dampak negatif tersebut, diperlukan upaya kolaborasi antara regulator, perusahaan Fintech, dan lembaga keuangan tradisional, termasuk penguatan regulasi, edukasi literasi keuangan, dan edukasi literasi keuangan pemerintah, kolaborasi industri, dan investasi di bidang keamanan siber. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan fenomena Fintech dapat memberikan manfaat yang lebih besar,

sekaligus meminimalkan risiko dan memastikan inklusi dan keberlanjutan keuangan yang lebih besar bagi masyarakat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muhamad Syahwildan, S.E., M.M., atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Tanpa bantuan dan kontribusi dari Bapak Muhamad Syahwildan, S.E., M.M., penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok penelitian yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi. Kerja keras dan komitmen dari setiap anggota kelompok sangat berperan dalam keberhasilan penelitian ini. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa yang telah menyediakan fasilitas dan lingkungan yang mendukung untuk pelaksanaan penelitian ini.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Akhir kata, kami berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sianipar, R. T., Putri, J. A., Nainggolan, C. D., & Siregar, R. T. (2024). Keunggulan bersaing dengan penerapan financial technology dalam perkembangan UMKM di era Society 5.0. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 376-386.
2. Syafa, R. (2024). Optimalisasi potensi UMKM melalui financial technology. *Kumparan*.

- Diakses dari <https://kumparan.com/radityasyafa05/optimalisasi-potensi-umkm-melalui-financial-technology-22QGky5SuZi>.
3. Fauzi, A. (2024). 13 Fintech bersatu tingkatkan inklusi keuangan para UMKM se-Asia Pasifik. *Suara*. Diakses dari <https://www.suara.com/bisnis/2024/04/04/140231/13-fintech-bersatu-tingkatkan-inklusi-keuangan-para-umkm-se-asia-pasifik>.
 4. Arrohim, A. F., Syarafina, I., Adiatno, I., Aqmarina, T., & Bahrudin. (2021). Upaya Optimalisasi Digital
 5. Marketing Untuk Pengembangan UMKM Masyarakat Desa Tanjung Anom Kabupaten Tangerang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(V), 170-179. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/259/225/428>
 6. Fauzi, A. (2024). 13 Fintech Bersatu Tingkatkan Inklusi Keuangan Para UMKM Se-Asia Pasifik. *Suara*. Diakses dari <https://www.suara.com/bisnis/2024/04/04/140231/13-fintech-bersatu-tingkatkan-inklusi-keuangan-para-umkm-se-asia-pasifik>
 7. Kusdimanto, B., Wahyuni, N. S., Assya'if, I. L., & Mulyantini, S. (2021). Review Peran Inklusi Keuangan Berbasis Fintech dan Perilaku Keuangan untuk Pertumbuhan UKM. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(1), 50-60. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v1i1.140>
 8. Sianipar, R. T., Putri, J. A., Nainggolan, C. D., & Siregar, R. T. (2024). Keunggulan bersaing dengan penerapan financial technology dalam perkembangan UMKM di era Society 5.0. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 376-386.
 9. Syafa, R. (2024). Optimalisasi Potensi UMKM Melalui Financial Technology. *Kumparan*. Diakses dari <https://kumparan.com/radityasyafa05/optimalisasi-potensi-umkm-melalui-financial-technology-22QGky5SuZi>

